

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dilakukan sebagai rumusan dari hasil penelitian, dalam hal ini adalah hasil pembahasan. Saran dilakukan sebagai kajian peneliti bagi pembaca dan bagi peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada masing-masing pokok bahasan, maka dapat disimpulkan beberapa simpulan dalam penelitian ini. *Pertama*, dari hasil analisis perbedaan dan persamaan atau kemiripan kosakata bahasa Melayu Patani dengan kosakata bahasa Indonesia bahwa dalam bahasa Indonesia kata pasif dan kata aktif memiliki afik yang berbeda dengan bahasa Melayu Patani. Dalam bahasa Melayu Patani kata aktif dan kata pasif sama, sedangkan dalam bahasa Indonesia kata aktif dan kata aktif itu berbeda.

Kedua, kosakata dalam bahasa Melayu Patani dengan kosakata dalam bahasa Indonesia mempunyai kosakata yang bersinonim dan berhomonim. Kosakata yang bersinonim, seperti kata [cantik] dalam bahasa Indonesia dengan kata [jangok] dalam bahasa Melayu Patani, keduanya memiliki bentuk yang berbeda, tetapi memiliki arti yang sama. Adapun kosakata yang berhomonim, seperti kata [ketuk] dalam bahasa Indonesia dengan kata [ketuk] dalam bahasa Melayu Patani memiliki bentuk yang sama, tetapi artinya berbeda. Kata [ketuk] dalam bahasa Indonesia artinya tiruan bunyi seperti bunyi pukulan pada pintu, meja dan sebagainya, adapun kata [ketuk] dalam bahasa Melayu Patani artinya nasi yang tidak matang, masih keras, karena kekurangan air.

Ketiga, Bahasa Melayu Patani kata dasar mengalami morfofonemik yaitu proses penambahan fonem, penghilangan fonem, dan perubahan fonem. Kata kerja dalam bahasa Melayu Patani baik kata aktif maupun kata pasif tidak

mengalami proses afiksasi. Bahasa Melayu Patani cenderung berupa bentuk kata dasar yang tidak berbeda bentuk kata kerja aktif maupun kata kerja pasif.

Keempat, hasil dari penelitian ini adalah membuat sebuah produk yaitu modul perubahan bunyi dan makna kata untuk pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan pada pembelajar tingkat lanjut. Modul ini berisi 3 unit, yaitu unit pertama membahas tentang proses perubahan bunyi dan makna kata. Unit kedua membahas tentang teks sastra yang digunakan untuk membantu pembelajar agar mampu mengidentifikasi gagasan inti dan menjelaskan isi dari teks yang dibaca. Unit ketiga membahas tentang teks nonsastra yang digunakan untuk membantu pembelajar agar mampu membandingkan dan memahami inti dari teks yang dibaca.

Rancangan modul perubahan bunyi dan makna kata untuk pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan didapat dari hasil analisis perbedaan dan persamaan kosakata bahasa Melayu Patani Thailand dengan kosakata bahasa Indonesia dan kompetensi materi pada pembelajar tingkat/level lanjut. Setelah merancang modul, selanjutnya melakukan uji kelayakan modul oleh guru atau tutor BIPA, dan ahli, pakar, atau praktisi BIPA. Uji kelayakan dilakukan dengan instrumen penilaian berupa respon, kritik, dan saran.

Aspek penyajian materi mendapat rata-rata 91.14% dengan kriteria sangat baik. Komponen aspek kelayakan penyajian materi, yaitu 1) menuliskan tujuan atau indikator pembelajaran pada tiap unit, 2) menyajikan butir ajar atau materi sesuai dengan modul tingkat lanjut, 3) menyajikan keterkaitan keterampilan berbahasa sekurang-kurangnya dua keterampilan pada tiap unit.

Adapun komponen aspek kelayakan bahasa dan keterbacaan mendapat rata-rata 97.4% dengan kriteria sangat baik. Komponen aspek kelayakan bahasa dan keterbacaan, yaitu 1) memuat kosakata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, 2) memuat kosakata yang mudah dilafalkan, 3) memuat kalimat sederhana yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, 4) memuat paragraph yang terstruktur dengan baik, dan 5) memuat wacana yang berkaitan

dengan kebutuhan siswa. Bahasa bahan ajar harus baik dan benar, sesuai dengan taraf pembacanya, serta komunikatif.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan hasil bahwa terdapat perbedaan dan persamaan antara kosakata bahasa Melayu Patani dengan kosakata bahasa Indonesia. Bahasa Melayu Patani kata dasar mengalami morfofonemik yaitu proses penambahan fonem, penghilangan fonem, dan perubahan fonem. Kata kerja dalam bahasa Melayu Patani baik kata aktif maupun kata pasif tidak mengalami proses afiksasi. Bahasa Melayu Patani cenderung berupa bentuk kata dasar yang tidak berbeda bentuk kata kerja aktif maupun kata kerja pasif.

Efek dari hasil penelitian ini yaitu untuk membantu pembelajar BIPA Patani dari Thailand Selatan memahami perbedaan dan persamaan kosakata bahasa Melayu Patani dan bahasa Indonesia. Mereka akan menggunakan pilihan bahasa yang tepat, karena mereka sudah bisa membedakan kosakata bahasa Melayu Patani Thailand Selatan dengan kosakata bahasa Indonesia. Selain itu, rancangan modul perubahan bunyi dan makna kata untuk pembelajar BIPA Patani Thailand Selatan ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar BIPA khususnya pembelajar Patani. Dengan rancangan modul ini dapat memberikan pembelajar BIPA Patani memahami proses perubahan bunyi dan makna kata, yang digunakan untuk membantu pembelajar agar mampu mengidentifikasi gagasan inti dan menjelaskan isi dari teks yang dibaca.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis akan menyampaikan beberapa sasaran yang mungkin bermanfaat bagi pembaca, antara lain:

1. Banyak aspek yang dapat diteliti dari kosakata. Misalnya, perubahan dari kata aktif dan pasif. Maka dari itu, diperlukan peneliti bidang bahasa selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang kosakata, dapat

Asma' Wae-kaji , 2018

ANALISIS KOMPARATIF KOSAKATA BAHASA MELAYU PATANI DENGAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menemukan rumusan-rumusan yang baru dengan tujuan mengembangkan penelitian ini agar lebih baik dan luas.

2. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian bahasa-bahasa yang lain dan budaya di daerah Patani (Thailand Selatan), serta pembaca mendapat pengetahuan tentang bahasa Melayu khusus di daerah Patani.
3. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu diperlukan penelitian lanjut dan mendalam untuk menghasilkan kamus bahasa Melayu Patani terjemahan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus dan Astuti, S. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Panduan Praktik Pembelajaran BIPA)*. Bandung: Rizai Press.
- Al-Fatoni, A. (2001). *Pengantar Ejarah Patani*. Kota Bharu Malaysia: Pustaka Aman Press Sendirian Berhad.
- Aminuddin, (2001). *Semantik Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Chaer, A. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta. PT: Rineka Cipta
- Chaer, A. dan Leonie A. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Che-Ha, Sarifah. (2006). *Kosakata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Thailand*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Cornisa P. dan Sheddy. (2015). *Analisis Kemiripan Kosakata dari Bahasa Jepang dan Bahasa Korea dalam Buku Pelajaran*. Jakarta Barat: Universitas Bina Nusantara.
- Daniya. (2011). *Analisis Kata Serapan Bahasa Thai dalam Bahasa Melayu Patani*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2000). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.
- Djajasudarma, F. (1993). *Metode Linguistik: Metode Penelitian dan Kajian*. Jakarta: Refika Aditama.

Asma' Wae-kaji , 2018

ANALISIS KOMPARATIF KOSAKATA BAHASA MELAYU PATANI DENGAN KOSAKATA BAHASA INDONESIA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BIPA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Duerawee, A. (2016). *Keluasan Makna Kata-Kata Bahasa Indonesia dan Kata Bahasa Melayu Patani yang digunakan oleh Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Eka, N. (2003). *Perbandingan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak 4 sampai 5 Tahun Daerah Perkotaan dengan Daerah Kecamatan Cibiru*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung.
- Faculty of Law, *Thailand and The Islamic World*, Bangkok: Chulalongkon University, tt.
- Haras, K.A. dan Bachari, A.D. (2009). *Dasar-dasar Psikolinguistik*. Bandung: UPI Press.
- Iskandarwassid dan Suhendar. (2010). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismawati, E. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Kartini. (2002). *Analisis Kosakat Bahasa Jawa pada Novel "Tirai Menurut Karya N.H. Dini"*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kosasih, E. (2002). *Kompetensi Ketatabahasaan (Cermat Berbahasa Indonesia)*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Keraf, G. (1989). *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, G. 1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta. PT. Gramedia.
- Kholison, M. (2016). *Semantik Bahasa Arab Tinjauan Historis, Teoritik, Aplikatif*. Sidoarjo: Lisan Arabi
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Majid, A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Maryadi, dkk. (2011). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nana, S. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikannya.
- Nasucha, Y. (1997). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nur Baety. (2004). *Analisis Bahasa Jawa Dialek Solo dan Tegal*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pateda, M. (1987). *Unsur Serapan dalam Bahasa Indonesia dan Pengajarannya*. Gorontalo: Nusa Indah.
- Poedjosoedarmo, S. (2001). *Filsafat Bahasa*. Surakarta: Muhammadiyah Surakarta Press.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jakarta: Diva Press.
- Prastowo, A. (2013). *Kreatif Menulis Bahan Ajar Tematik: Tinjauan teoritis dan praktik*. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, A. (2014). *Kreatif Menulis Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ramlan, dkk. (1985). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Ramlan, dkk. (1992). *Bahasa Indonesia yang Salah dan yang Benar*. Yogyakarta: Andi offset.
- Ruslan, U. (2005). *Ciri-ciri Istimewa Dialek Melayu Patani*. Bangi: Penerbit Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Sudaryanto, (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

- Sudaryanto, (1993). *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Data Wacana Press.
- Suhardi. 2013. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tatman, Robert, dkk. (2016). *Character Education: a Critical Analysis*. International Journal of Educational Leadership Preperation. No 1, Vol4.
- Verhaar, (1996). *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.